

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AGAMA DAN PENGGUNAAN SUMBER-SUMBER BELAJAR DI SD-SD WILAYAH KOTA YOGYAKARTA

C. Asri Budiningsih dkk

Kajian terhadap proses pembelajaran dan sumber-sumber belajar pendidikan agama di SD amat penting dilakukan untuk mencari solusi atas permasalahan kehidupan berbangsa, serta sebagai langkah awal perbaikan kualitas pembelajaran. Tercapainya misi pendidikan erat kaitannya dengan pendekatan pembelajaran dan sumber-sumber belajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Aktivitas pembelajaran agama harus berorientasi pada misi dan kurikulum, kebutuhan belajar, taraf perkembangan siswa dan menggunakan pendekatan induktif-konstruktivistik agar iman (faith) anak berkembang secara bertahap sehingga terbentuk iman yang otonom.

Penelitian ini adalah penelitian tahun ke II, merupakan jenis penelitian deskriptif korelasional yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang; 1) media atau sumber-sumber belajar apa yang tersedia di SD guna menunjang pelaksanaan pendidikan agama. Dari yang tersedia mana yang dipergunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran? 2) hambatan-hambatan apa yang dijumpai dalam menggunakan media/sumber belajar untuk menunjang pelaksanaan pendidikan agama di SD? 3) kemampuan guru dalam kegiatan pembelajaran pendidikan agama di SD apakah sudah sesuai dengan pola pikir siswa dan konteksnya, sistematis, obyektif, serta menggunakan pendekatan induktif-konstruktivistik 4) adakah hubungan antara kemampuan mengajar dengan gaya kognitif, latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja guru?

Populasi penelitian ini adalah para guru agama (Islam, Kristen, Katolik) di SD-SD Negeri di Wilayah Kota Yogyakarta. Sampel diambil secara rambang dan area dari 4 gugus (Selatan, Utara, Timur, dan Barat). Untuk mengumpulkan data kemampuan pembelajaran guru digali menggunakan instrumen lembar observasi. Data pemahaman guru tentang pembelajaran yang menggunakan pendekatan induktif-konstruktivistik digali menggunakan tes. Untuk mengetahui ketersediaan media atau sumber-sumber belajar, penggunaan dan hambatan-hambatannya dalam menggunakan media digunakan angket dan wawancara. Data latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar digali menggunakan lembar identitas responden. Data gaya kognitif digali dengan instrumen Group Embedded Figure Test (GEFT) yang dikembangkan oleh Witkin. Teknik analisis data rerata, persentase, dan untuk mendeskripsikan kecenderungan gaya kognitif, latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja guru, 3) analisis korelasi. Penghitungan dilakukan menggunakan program SPSS/PC+4.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) kecenderungan sumber-sumber belajar yang tersedia di sekolah dan dipergunakan guru adalah buku-buku pendidikan agama, juz'amma, Iqro, poster, dan gambar-gambar. 2) Hambatan-hambatan yang dijumpai guru dalam menggunakan sumber-sumber belajar; guru kurang mampu mengoperasikan media berbasis TI, tidak ada tenaga pembantu, tidak ada ruang khusus dalam

menggunakan media, tidak ada media yang representatif dengan pesan yang diajarkan, karena kesibukan Jain. 3) Penggunaan sumber-sumber belajar oleh guru dalam kategori cukup. 4) Kemampuan guru melaksanakan proses pembelajaran agama di SD dalam kategori baik. 5) Pemahaman guru tentang pendekatan konstruktivistik dalam proses pembelajaran belum memadai. 6) Tidak ada hubungan antara kemampuan mengajar guru agama di SD dengan gaya kognitif, pengalaman mengajar dan jenjang pendidikannya.

Kata Kunci: Pendidikan Agama SD, sumber belajar, pelaksanaan pembelajaran

FIP, 2014/PHF/L/2010